

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Riau memiliki kebudayaan berbeda-beda tiap. Kabupaten/Kota. Hal ini karena kebudayaan mencakup bidang yang melandasi tingkah laku manusia dalam suatu daerah tertentu, untuk itu perlu sumber manusia yang kreatif dalam menciptakan suatu keunggulan kebudayaan serta segala cita rasa dan karsa dalam suatu karya yang dapat dijadikan sebuah prestasi yang berkualitas sehingga mampu berkompetensi dengan budaya lain.

Beragamnya kebudayaan inilah yang menjadi bukti bahwa bangsa kita kaya akan budaya. Kebudayaan yang menyangkut keseluruhan aspek kehidupan manusia baik material maupun non material. Sebagian besar ahli yang mengartikan kebudayaan kemungkinan besar sangat di pengaruhi oleh pandangan suatu teori yang mengatakan bahwa kebudayaan itu akan berkembang dari tahapan yang sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks.

Elly M. Setiadi (2005:33) mengatakan, kebudayaan yang dimiliki oleh setiap manusia ini tidak sama, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang berbeda, tetapi setiap kebudayaan mempunyai ciri atau sifat yang sama. Dimana sifat-sifat budaya itu akan memiliki cara-cara yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam, atau pendidikan. Yaitu sifat hakiki yang berlaku umum bagi semua budaya di manapun dengan tradisi yang terus berkembang.

Sejalan dengan pernyataan dengan seni di atas, Pono Banoe dalam Metode kelas musik (2013:3) menyatakan bahwa ekspresi jiwa manusia itu disebut seni, kesenian atau buah ciptaan yang bersifat sangat luas dan dalam. Kesenian dalam perkembangannya sudah menjadi bagian dari sendi kehidupan yang tak terpisahkan dalam masyarakat baik didunia umumnya ataupun di negri kita pada khususnya. Kesenian telah menempati tempat tersendiri sebagai salah satu bidang yang diakui dalam masyarakat, baik itu kesenian tradisional maupun kesenian modern atau kontemporer.

Menurut Suwaji Bastomi (1992:10) seni dapat di telusuri dari awal yaitu dari kata itu sendiri. Dalam Bahasa Indonesia seni di artikan halus, kecakapan batin, menciptakan sesuatu yang luar biasa, keahlian membuat karya yang bermutu, dan kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi. Kata seni sama dengan kata sansekerta *sani* yang artinya persembahan. Dalam bahasa jawa kuno terdapat kata *sanidya* artinya pemusatan pikiran.

Negara kita khususnya lagu daerah setempat. Lagu daerah setempat merupakan salah satu karya musik daerah setempat. Lagu daerah setempat tercipta karena keadaan suatu daerah, kesederhanaan, dan kedaerahannya. Provinsi Riau sebagai salah satu kelompok budaya di nusantara yang memiliki berbagai ragam jenis kebudayaan yang hidup ditengah masyarakat yang terdiri dari seni musik, seni tari, seni drama, dan seni rupa. Semua itu merupakan kebudayaan.

Menurut Muhammad Syafiq (2003: 203) Musik adalah, “seni pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni,

dengan unsur-unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat, dan warna bunyi”. Dalam penajiannya, masih berpadu dengan unsur-unsur yang lain, seperti bahasa, gerak, ataupun warna.

Lagu merupakan bagian dari seni musik. Di dalam lagu terkandung lirik yang memiliki makna dan arti tersendiri bagi penciptanya. Lagu terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan perubahan zaman. Dalam kehidupan manusia, lagu merupakan bagian yang hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri.

Menurut Adhami dalam Sumarsan (2003:42) mengatakan bahwa lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya, tetapi lagu termasuk wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya. Wacana lagu dapat di kategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi gender sastra dan termasuk rekreatif.

Sebagai media yang universal dan efektif lagu dapat menuangkan gagasan, pesan dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musik dan cara dia membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya yang kesemuanya itu dirangkai dengan kata-kata indah dan puitis.

Menurut Pono Banoe (2007: 233) lagu adalah, “nyanyian: melodi pokok; karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu”. Ada beberapa jenis lagu yang terdapat pada seni musik salah satunya lagu hymne. Menurut Muhammad Syafiq (2003:141) Hymne adalah, “lagu pujian dan

kebesaran terhadap tuhan”. Selain sebagai pujian hymne juga sebagai bentuk lagu untuk mendo’a, memberi pesan agung, atau pun rasa syukur yang disampaikan dalam bentuk lagu. Lagu merupakan bagian dari seni musik.

Kabupaten Rokan Hulu merupakan bagian dari Provinsi Riau, masyarakatnya masih melestarikan beberapa aturan dan kebiasaan adat dalam masyarakat. Aturan yang berupa himbauan pemerintah daerah yang mereka terapkan dimana setiap sekolah mempelajari lagu Hymne Rokan Hulu, pada saat Hut Kabupaten Rokan Hulu, dan acara-acara pemerintahan lainnya menyenikan lagu Hymne Rokan Hulu.

Di dalam lagu hymne Rokan hulu tergambar dalam bentuk, rekaman, dan sudah dinotasikan. Saat ini lagu hymne Rokan hulu sudah disosialisasikan di sekolah-sekolah dan institute pemerintahan. Dengan adanya rekaman dan notasi yang sudah dibakukan maka penulis dengan mudah meneliti bentuk lagu Hymne Rokan Hulu untuk di teliti.

Berdasarkan wawancara (18 oktober 2017) dengan pencipta lagu Hymne Rokan Hulu yaitu H.Zulfitri As di Kabupaten Rokan Hulu mengatakan bahwa Rokan Hulu tepatnya kota Pasir Pengaraian adalah kota yang kaya akan budaya yang berbeda-beda. Tanahnya subur dan makmur, serta memiliki agama, suku dan ras yang berbeda-beda. Sedangkan potensi alamnya yang sangat menjanjikan dengan perkebunan untuk membangkitkan masyarakat kota Pasir Pengaraian.

Dengan banyaknya perbedaan-perbedaan di Rokan Hulu, maka di ciptakan lagu Hymne Rokan Hulu. Lagu Hymne Rokan Hulu ini sudah di pertandingkan

saat event khusus lagu Hymne dan Mars untuk kabupaten Rokan Hulu. Saat perlombaan sang pencipta berkerja sama dengan Bapak Alm Darman Huri dalam pembuatan musik dan Alhamdulillah lagu Hymne Rokan Hulu karya H. Zulfitri As ini menjuarai peringkat I (pertama) dalam kategori perlombaan Lagu Hymne dan Mars se-kabupaten Rokan Hulu. Pembuatan lagu Hymne Rokan Hulu ini sudah dikatakan lama, namun barunya di sah kan lagu Hymne Rokan Hulu Ini sebagai nyanyian Rokan Hulu pada tanggal 28 desember 2008.

Lagu Hymne Rokan Hulu ini bermulakan dari lima Luhak ,yang artinya terdapat lima kelompok. Maksud dari lima Luhak ini adalah (1) Luhak Rambah, terdiri dari Rambah Hilir, Rambah Samo, Bangun Purba, (2) Luhak Rokan IV koto, terdiri dari Ujaung Batu, Pendalian, Rokan, Tandu dan Kabun, (3) Luhak Tambusai, terdiri dari Tambusai dan Tmbusai Utara, (4) Luhak Kunto Darusallam ,terdiri dari Pagaran Tapah, Bonai Darusallam , (5) Luhak Kepenuhan, terdiri dari Kepenuhan Hulu dan Kepenuhan. Sehingga pencipta ingin sekali menyatukan lima Luhak di dalam sebuah lagu yang di ciptakannya yaitu Lagu Hymne Rokan Hulu. Tujuan di ciptakan lagu ini adalah untuk dijadikan lagu wajib Kabupaten Rokan Hulu dan diterima pada masyarakat Rokan Hulu. Lagu Hymne Rokan Hulu ini menceritakan tentang rasa syukur akan memiliki tanah yang subur dan makmur serta memiliki penduduk yang sangat menjaga tali persaudaraannya. Makna ini terdapat pada syair lagu Hymne Rokan Hulu.

Sebelum melakukan kajian terhadap lagu tersebut, dapat diketahui bahwa sebuah lagu terdiri dari unsur-unsur musik yang merupakan bagian dari bentuk lagu. Unsur-unsur tertentu dalam sebuah lagu dapat diamati secara khusus.

Pengamatan tentang bentuk lagu dapat dilakukan dengan cara mendengarkan lagu-lagu tersebut berulang-ulang, maupun dengan melihat notasinya.

Kemudian menurut analisis penulis, pencipta lagu Hymne Rokan Hulu pada saat itu ingin sekali mengajak masyarakat Rokan Hulu bersatu membangun dan hidup makmur serta bahagia mensejahterakan bangsa, dengan hasil kekayaan alam yang melimpah, juga terdapat pada syair lagu “Mari bergandengan tangan galang tali persaudaraan kita bersatu bahu membahu untuk membangun negeri kita satukan tekad satukan derap langkah untuk membangun Rokan Hulu”.

Dalam melakukan penelitian ini tentunya diperlukan wawasan yang luas, didukung dengan referensi-referensi mengenai bentuk lagu untuk membantu penulis melakukan analisis terhadap lagu tersebut. Selain itu, pengkajian ini dilakukan karena lagu tersebut belum ada yang menganalisis bentuk lagunya. Penelitian ini merupakan penelitian awal yang dilakukan penulis. Penulis bermaksud mendeskripsikan, menganalisis dan mendokumentasikan kedalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul “*Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu karya H. Zulfitri As di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.*”

## **1.2 Rumusan masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Bentuk Lagu Hymne Rokan Hulu di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau ?”

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, “Analisis Bentuk lagu Hymne Rokan Hulu di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.”

### **1.4 Manfaat penelitian**

Bertolak dari latar belakang dan rumusan masalah, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam mempelajari dan memperluas pengetahuan peneliti dalam studi analisis terhadap karya musik.
2. Bagi program Studi Sندرراسك, penulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di Lembaga Pendidikan Seni Musik.
3. Untuk memperkenalkan pada masyarakat luas secara tertulis tentang lagu Hymne Rokan Hulu karya H. Zulfitri As di Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.